

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sejak lahir ke dunia sudah mendapatkan pendidikan hingga ia masuk ke bangku sekolah. Kata pendidikan sudah tidak asing lagi ditelinga, karena semua manusia yang hidup pasti membutuhkan pendidikan, agar tujuan hidupnya tercapai dan dapat menghilangkan kebodohan. Menurut KBBI kata pendidikan datang dari kata “didik” dengan memperoleh imbuhan “pe” serta akhiran “an”, yang berarti langkah, sistem atau perbuatan mendidik.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, kerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. (Depdikbud : 1999).

Sekolah Dasar sebagai salah satu satuan pendidikan yang terdapat pada jalur pendidikan formal, yang memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena memberikan kemampuan dasar dan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya. Sehingga apabila pendidikan yang dilakukan di Sekolah Dasar tidak bermakna bagi siswa maka pada tingkat selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan. Hal ini dapat kita lihat dari tujuan pendidikan sekolah dasar. Menurut (Pasal 2 SK Mendikbud No. 0487 Tahun 1992 Tentang Sekolah Dasar).

“Tujuan sekolah dasar adalah memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa dalam mengembangkan kehidupannya secara pribadi, anggota masyarakat, warga negara serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke “Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama” penyelenggaraan pendidikan di SD berpedoman pada tujuan pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan di sekolah dasar harus bermakna bagi siswa, sehingga siswa mempunyai bekal yang cukup untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Salah satu pembelajaran tematik yang ada di jenjang sekolah dasar yaitu subtema Kekayaan Sumber Energi Indonesia. subtema tentang kekayaan sumber energi Indonesia merupakan bagian dari pembelajaran subtema di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada.

Siswa sebagai salah satu komponen dari pembelajaran memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, ada yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi, ada pula yang memiliki tingkat kecerdasan rendah. Jika dilihat dari karakteristik siswa sekolah dasar mereka masih memiliki karakteristik yang aktif, senang bermain, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan melihat karakteristik tersebut, dapat dijadikan jalan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dalam pembelajaran Tematik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3)

“hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus benar-benar

membiasakan siswa untuk terus berlatih agar mampu meningkatkan hasil belajar yang baik dan benar. Guru sudah melakukan berbagai macam cara namun pada kenyataannya, pembelajaran tematik terkait pengembangan hasil belajar masih belum terlaksana secara optimal..

Selain itu, peserta didik kurang memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dan tidak memenuhi beberapa indikator yang harus dicapai. Menurut (Kemendiknas, 2010:34)

Bertanya atau membaca sumber diluar buku teks tentang materi yang terkait dengan pembelajaran, Membaca atau mendiskusikan tentang kekayaan sumber energi Indonesia yang terjadi, Bertanya tentang beberapa peristiwa alam, sosial, teknologi yang baru didengar.

Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas Untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa tersebut, dapat dilakukan melalui salah satu model pembelajaran, yaitu *Problem Based Learning (PBL)*. Model *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada terpaparnya masalah sebagai pemicu belajar, sehingga tidak lagi terkotak-kotak menurut bidang ilmu, tetapi terintegrasi secara keseluruhan (Gagne, 1985:35). Karena model *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan masalah nyata tentang kehidupan sehari-hari (otentik) maka model ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil kajian diatas, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi dilapangan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV.

## **B. Identifikasi Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik keulitan saat mengerjakan soal yang ada di buku siswa.
2. Pendidik belum mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mengajar.
3. Rendahnya hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

## **C. Batasan Masalah dan Perumusan Masalah**

### **a. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah ini sebagai berikut:

1. Subjek sampel yang dijadikan bahan penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Cikaro 1.
2. Aspek yang akan diteliti yaitu tentang hasil belajar siswa

### **b. Rumusan Masalah**

#### **1. Secara Umum**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah: Apakah Penggunaan Model *Problem Based Learning (PBL)* Dengan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Subtema Kekayaan Sumber Energi Indonesia.

#### **2. Secara Khusus**

Berdasarkan uraian dalam identifikasi masalah, secara khusus peneliti merumuskan masalah melalui pertanyaan peneliti:

- a. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema Kebersamaan dalam keberagaman.
- b. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema Kebersamaan dalam keberagaman.
- c. Apakah melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Kebersamaan dalam keberagaman.

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Secara Umum**

Secara umum untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema Kebersamaan dalam keberagaman.

## **2. Secara Khusus**

- a. Ingin mengetahui perencanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema Kebersamaan dalam keberagaman.
- b. Ingin mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema kebersamaan dalam keberagaman.
- c. Ingin mengetahui melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema Kebersamaan dalam keberagaman.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **a) Manfaat Teoretis**

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema Kebersamaan dalam keberagaman.

### **b) Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat bagi siswa, bagi guru, dan bagi sekolah. Ketiga manfaat praktis tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

#### **1) Bagi Guru**

Mampu menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* agar hasil belajar siswa meningkat.

#### **2) Bagi Siswa**

Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*.

#### **3) Bagi Sekolah**

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta memberikan kontribusi kepada sekolah dalam perbaikan proses pembelajaran Tematik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **4) Bagi Peneliti**

Peneliti mampu menerapkan model model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran tematik. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan model pembelajaran yang sesuai. Serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang lain tatkala akan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

#### **F. Desfinini Operaional**

Agar tidak terjadi perbedaan permasalahan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan dahulu secara operasional, yaitu:

1. *Probem Based Learning (PBL)* adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi siswa, dan memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata). (Susento)
2. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2006:30).

#### **G. Sistematika Skripsipi**

Penulis ini menggunakan sktruktur organisasi skripsi yang membahas lima bab, yaitu bab 1 pendahuluan, bab II kajian teori dan kerangka pemikiran, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dan bab V kesimpulan

- 1) Bab I pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah dimana penelitian membahas masalah-masalah yang terjadi di lapangan, kemudian masalah-masalah tersebut diidentifikasi dan menjadi satu sampai lima masalah yang akan di teliti lanjut yang di sebut dengan pembahasan masalah, selanjutnya membuat rumusan masalah yang jelas dari pembatasan masalah supaya peneliti mengetahui arah dan tujuan sehingga peneliti dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Kemudian penulisan dapat memberikan manfaat penelitian kepada siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya, serta

menencatumkan sktuktur organisasi skripsi agar penulisan skripsi sistematis dan rapi.

- 2) Bab II kajian teori dan kerangka pemikiran, pertama membaha tentang kajian teori yang kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti, diawali dengan kata-kata penulis, teori menurut para ahli dan akhir kesimpulan penulis, kedua hasil penelitian terdahulu sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti, kerangka pemikiran dan diagram/skema pradigma pemikiran, dan ketiga asumsi dan hipotesis penelitian.
- 3) Bab III metode penelitian membahas tentang, pertama membahas tempat dan waktu penelitian, di mana tempat penelitian terdiri dari metode penelitian, subjek dan objek penelitian, operasional variabel, kondisi peserta didik, tenaga pendidik, sarana dan prasarana SD yang diteliti, selanjutnya waktu penelitian yang membahas tentang jadwal penelitian di mulai dari mengajukan proposal sampai sidang ujian skripsi, subjek dan objek penelitian, ketiga operasionalisasi variabel yang terdiri dari metode penelitian dan desain penelitian, keempat pengumpulan data, kelima rancangan pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, ketujuh rancangan analisis data yang terdiri dari analisis data kuantitatif, dan kualitatif, dan yang terakhir indikator penilaian yang terdiri dari indikator proses dan indikator keberhasilan tindakan.
- 4) Bab IV hasil penelitian, membahas tentang deskripsi hasil persiklus, siklus I, siklus II, peningkatan hasil penelitian pembahasan hasil penelitian.
- 5) Bab V kesimpulan dan saran, membahas tentang kesimpulan dan saran. Struktur organisasi skripsi di atas menjadi acuan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.